

Tujuan Investasi

AVRIST IDX30 bertujuan untuk berinvestasi pada perusahaan dengan kapitalisasi saham besar, likuiditas tinggi, dan kondisi keuangan yang baik, yang masuk kedalam Indeks IDX30 serta memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks IDX30.

Informasi Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Ekuitas
Tanggal Peluncuran	18-Dec-2017
Dana Kelolaan (Rp Mil)	122.42
Mata Uang	Rupiah
Frekuensi Valuasi	Harian
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Tolok Ukur	IDX30 Indeks
NAB/Unit (Rp/Unit)	982.10

Investasi dan Biaya-Biaya

Minimal Investasi Awal (Rp)	100,000
Minimal Investasi Selanjutnya (Rp)	100,000
Biaya Pembelian (%)	Maks 1.00
Biaya Penjualan (%)	Maks 1.00
Biaya Jasa Pengelolaan MI (%)	Maks 1.00
Biaya Jasa Bank Kustodian (%)	Maks 0.25

Statistik Reksadana

Kinerja Sejak Diluncurkan (%)	(1.79)
Standar Deviasi Disetahunkan (%)	12.02
Tracking Error Sejak Peluncuran (%)	1.21
Beta	0.97
Kinerja Bulanan Terbaik (%)	4.93 Jan-19
Kinerja Bulanan Terburuk (%)	(8.51) Mar-18
Kinerja terbaik setahun terakhir (%)	4.93

Risiko Investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko pasar
3. Risiko kredit/wanprestasi
4. Risiko likuiditas
5. Risiko perubahan peraturan
6. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
7. Risiko pembubaran dan likuidasi

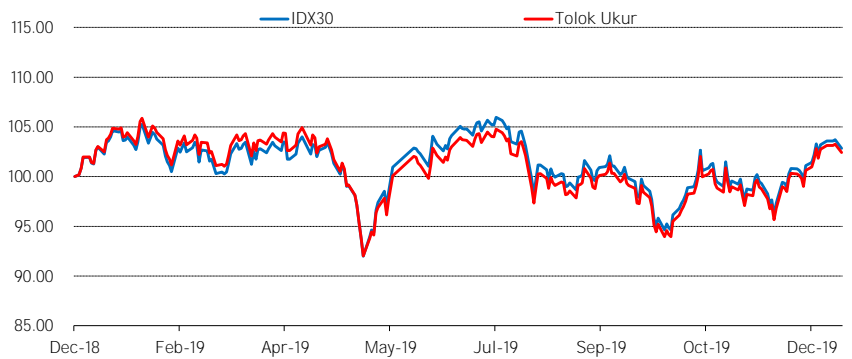
Klasifikasi Risiko

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Mengenai Manajer Investasi

PT Avrist Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Avrist Assurance ("Avrist"). PT Avrist Asset Management didukung oleh professional yang berpengalaman di bidang investasi dan menawarkan beragam solusi investasi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan investasi pemodal.

Grafik Kinerja Reksa Dana



Kinerja Kumulatif (%)

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	SP*
Avrist IDX 30	5.67	4.38	(1.24)	2.84	2.84	n/a	n/a	(1.79)
Tolok Ukur	5.77	4.62	(0.55)	2.42	2.42	n/a	n/a	(2.54)

* SP: Sejak Peluncuran

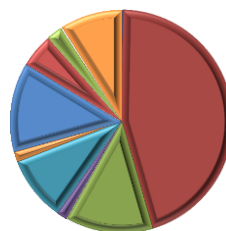
Kebijakan Investasi

	%	Komposisi Portofolio	%
Ekuitas	80 - 100	Ekuitas	99.68
Pasar Uang	0 - 20	Pasar Uang	0.32

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Efek	Sektor
Astra International Tbk PT	Konsumer Kebutuhan Sekunder
Bank Central Asia Tbk PT	Keuangan
Bank Mandiri Persero Tbk PT	Keuangan
Bank Rakyat Indonesia Persero	Keuangan
Telekomunikasi Indonesia Perse	Jasa Telekomunikasi

Alokasi Sektoral (%)



■ Pasar Uang	0.3
■ Keuangan	45.2
■ Konsumer Kebutuhan Pokok	12.6
■ Industrial	1.6
■ Konsumer Kebutuhan Sekunder	9.5
■ Utilitas	1.6
■ Jasa Telekomunikasi	12.9
■ Energi	4.9
■ Layanan Kesehatan	2.3
■ Real Estate	0.0
■ Teknologi Informasi	0.2
■ Material	9.0

Sumber: Bloomberg, PT Avrist Asset Management

Akhir Desember, IHSG ditutup naik +4.8% (mom) ke level 6.299 sedangkan indeks LQ45 ditutup naik -6.0% (mom) ke level 1014. Selama Desember, investor asing melakukan pembelian bersih sebesar Rp24.9tn sehingga secara YTD tercatat asing telah melakukan net buy sebesar Rp41tn. Bursa bergerak setelah mendapatkan sentimen positif setelah redanya perang dagang U.S-China serta aksi window dressing menjelang akhir tahun berhasil mendongkrak kinerja bursa domestik.

Sementara itu pasar saham global ditutup naik (S&P 500 +2.6%, FTSE 100 +3.3%, Nikkei225 +1.6% mom). Mayoritas indeks global berhasil ditutup naik ditengah perkembangan negosiasi perang dagang antara U.S-China yang semakin menunjukkan progress yang positif.

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT AVRIST ASSET MANAGEMENT TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Avrist Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran atau rekomendasi untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Avrist Asset Management meskipun demikian PT Avrist Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Avrist Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu, sehingga tanggung jawabnya ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi tersebut. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.